MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SMART CARD PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK – KANAK DHARMA WANITA JANTI KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

SUGIARTO

NPM : 11.1.01.11.0869

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SUGIARTO

NPM :11.1.01.11.0869

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SMART CARD PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK – KANAK DHARMA WANITA JANTI KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0701088303	NIDN. 0720058503

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh

SUGIARTO

NPM. 11.1.01.11.0869

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SMART CARD PADA ANAK
KELOMPOK B TAMAN KANAK – KANAK DHARMA WANITA JANTI
KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 07 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SMART CARD PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK – KANAK DHARMA WANITA JANTI KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Sugiarto

11.1.01.11.0869

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sugiarto.unp@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa anak belum Bisa berbahasa terutama dibidang membaca dan guru berupaya memenuhi tuntutan agar anak didik mampu memahami konsep membaca dalam persiapan pendidikan selanjutnya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah melalui media smart card dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita Janti? penelitian ini bertujuan untuk mengetahui melalui media smart card dapat menigkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Janti Kecamatan Papar.

Kondisi yang terjadi TK Dharma Wanita Janti adalah rendahnya kemampuan membaca anak yang dikarenakan beberapa faktor diantaranya kurangnya minat anak dalam kegiatam membaca dan cara penyampaian guru yang kurang bervariasi sehingga pembelajaran kurang menarik bagi anak. Media smart card di taman kanan-kanak bertujuan agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran membaca sehingga pada saatnya nanti anak - anak lebih siap mengikuti pembelajaran membaca selanjutnya, anak yang mengalami masa bahagia berarti terpenuhinya segala kebutuhan baik fisik maupun psikis di awal perkembangannya. Media smart card tersebut bisa juga sebagai permainan pada anak, sehingga anak didik akan merasa senang dan mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Janti, dengan jumlah siswa 20 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan 3 siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan, 4 Refleksi.Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi yang mengacu pada indikator yang telah ditetapkan dan teknis analisis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa melalui media smart card dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

Kata Kunci: Meningkatkan, Kemampuan Membaca, Media Smart Card

I. LATAR BELAKANG

Masalah bahasa akhir-akhir ini cukup memprihatinkan. Banyak pelayanan pendidikan anak usia dini melakukan 'pengkarbitan' pada anak melalui tugas-tugas akademi yang kurang patut. Mengajarkan membaca dengan cara yang tidak patut, dan tidak sesuai dengan kebutuhan anak. malah saat membaca, menulis, berhitung dilarang di TK maka orang tua pun melakukan 'kursus calistung' setelah anak menyelesaikan tugasnya di TK. Di berbagai tempat kegiatan penggegasan dalam kursus dini di bidang Bahasa Khususnya membaca dan menulis itu mulai menjamur. Tentu saja kondisi ini sangat memprihatinkan.Dan masalahnya tidak lepas dengan kenyataan bahwa saat masuk SD mereka dituntut dapat membaca, menulis dan berhitung.oleh karena anak-anak itu telah dihadapkan pada tugas-tugas akademi dan dituntut mampu menyelesaikan tugas-tugas itu secara tertulis.Perkembangan membaca bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam alternatif, pemecahan masalah, membantu perkembangan kemampuan mengenal huruf, dan pengetahuan membedakan huruf.

Dalam kenyataan kemampuan bahasa khususnya tentang kemampuan membaca belum dapat dikuasai anak dengan baik seperti membaca huruf dan mengenal suku kata.Bertolak dari kenyataan di atas kemampuan membaca harus dibina sejak anak didik tingkat taman kanak-kanak, hal ini sejalan dengan salah satu aspek utama dengan perkembangan bahasa.

Perkembangan intelektual pada anak berkembang sangat pesat pada kurun usia nol sampai dengan pra sekolah (4-6 tahun). Oleh sebab itu usia pra sekolah seringkali disebut sebagai "masa peka belajar" dan lima tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya.

Faktor - faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya dalam memahami perkembangan bahasa dan proses pembelajaran di kelas belum berjalan secara optimal, sehingga daya ingat dan daya pikir tersebut juga terjadi pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri yang ditunjukkan dari hasil penelitian. Berdasarkan data

dari 20 anak yang mengikuti pembelajaran yang mendapat nilai ✯4 hanya 3 anak, yang mendapat nilai ✯3, 4 anak, 12 anak mendapat nilai ✯2, sedangkan yang mendapat nilai ✯1, 1 anak.

Hal ini dimungkinkan karena anak kurang aktif dalam proses pembelajaran, selain itu proses pembelajaran yang kurang menarik bagi anak sehingga anak mudah bosan, akibatnya, keberhasilan pembelajaran dalam bentuk presentase hanya mendapat kurang dari 60% yang berarti mengalami kegagalan.

Melalui bermain dengansmart carddiharapkan suasana pembelajaran dapat menyenangkan dan kondusif, sehingga materi pembelajarannya bisa diserap dan diingat anak.Oleh karena itu peneliti mencoba melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan cara bermaindengansmart cardyang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Membaca DenganMenggunakan Media Smart Card Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita JantiKecamatan Papar Kabupaten Kediri.

Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan bahasa pada pendidikan taman kanak-kanak yang diarahkan agar anak dapat mengkonstruksi pengalaman belajarnya melalui interaksi dengan objek-objek belajarnya.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Lokasi

Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok B TK Dharma Wanita Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Jalan Raya Janti No. 178. Yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.Alasan memilih kelompok 4-6 tahun, karena untuk meningkatkan kemampuan pada pembelajaran membaca dikel B.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian.Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pada Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi penyusunan rencana, melaksanakan tindakan, hasil

unjuk kerja, melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil unjuk kerja.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus.Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu penyusunan perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observasi), dan refleksi (reflecting).

1. Siklus 1
   a. Perencanaan tindakan
      1) Guru menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
      2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
      3) Membuat lembar unjuk kerja anak dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.
      4) Membuat lembar evaluasi.
   b. Pelaksanaan tindakan
      1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
      2) Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu Smart Card.
      3) Guru menunjukkan smart card pada anak, dan menyuruh anak untuk Menyebutkan nama gambar yang ada pada smart card.
      4) Guru memberi tugas kepada anak untuk menyebutkan huruf yang ada pada smart card dan anak disuruh membaca tulisan yang ada dalam smart card.
      5) Guru memberikan bimbingan kepada anak yang belum bisa dan memerlukan bantuan
   c. Pengamatan

      Pada tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus.

      Hal-hal yang diamati adalah :
      1) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan.
      2) Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran.
      3) Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran.
      4) Perhatian anak terhadap guru dan materi pembelajaran.
   a. Refleksi

      Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus I.
2. Siklus II

   Berdasarkan siklus I, pada siklus II ini peneliti lebih menekankan pada tujuan perbaikan yaitu peningkatan kemampuan membaca anak didik.Permasalahan yang tidak

bisa diselesaikan pada siklus I diadakan pada siklus II ini.

a. Perencanaan tindakan.
   1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   2) Membuat Rencana Kegiatan Hatian (RKH)
   3) Membuat lembar unjuk kerja anak dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.
   4) Membuat lembar evaluasi
b. Pelaksanaan tindakan
   1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
   2) Guru menyampaiakan tujuan perbaikan pembelajaran.
   3) Guru memberi tugas kepada anak untuk menyebutkan gambar kata dalam smart card.
   4) Anak disuruh membaca kata sesuai dengan gambar yang ada di smart card.
   5) Guru melakukan Tanya jawab kepada anak tentang materi yang disampaikan.
   6) Guru mengevaluasi kemampuan membaca anak.
c. Pengamatan

   Peneliti mengamati kesulitan yang dialami anak didik dan keaktifan anak didik dalam kegiatan pembelajaran ini.
d. Refleksi

   Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus II.

A. Siklus III

Berdasarkan Siklus 1, 2, dan pada siklus 3 ini peneliti lebih menekankan pada tujuan perbaikan yaitu peningkatan kemampuan membaca anak didik. Permasalahan yang tidak dapat diselesaikan pada siklus 1 dan 2 akan diadakan perbaikan pada siklus 3 ini.

a. Perencanaan tindakan
   1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   3) Membuat lembar unjuk kerja anak dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.
   4) Membuat lembar evaluasi
b. Pelaksanaan tindakan
   1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
   2) Guru menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran.

3) Guru memberi tugas kepada anak untuk menyebutkan kata dalam smart card yang lebih menarik.
4) Anak membaca kata sesuai gambar yang ada dalam smart card.
5) Guru melakukan Tanya jawab kepada anak tentang meteri yang disampaikan.
6) Terakhir mengevaluasi kemampuan membaca anak.

c. Pengamatan
1) Mencari kesulitan yang dialami anak didik.
2) Mengamati keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus III, kemudian menganalisa dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan penggunaan media smart card untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak didik.

C. Tehnik dan Intrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan
2. Tehnik dan Intrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, dikumpulkan dengan tehnik unjuk kerja dan observasi menggunakan intrumen pedoman
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar / pedoman observasi

D. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisa data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik Deskriptif Kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I,

tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang I, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

   $P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

   P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N = jumlah anak keseluruhan

   a) Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah tindakan dilakukan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas tentang Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Janti Desa Janti Pada Kelompok B Semester II Tahun Pelajaran 2014/ 2015 dengan materi kegiatan bidang pengembangan Bahasa.

TK Dharma Wanita Janti Desa Janti adalah suatu TK swasta yang dimiliki oleh Yayasan Desa Janti yang beralamat di Jalan Raya Janti No.178 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. TK Dharma Wanita Janti berdiri pada tahun 1988 yang menempati lahan milik desa seluas 512 m^2 dengan bangunan gedung berlantai satu, yang terdiri dari 3 ruang kelas dengan jumlah siswa 55, yang diasuh oleh 4 guru termasuk peneliti. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B1 yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK Dharma Wanita Janti Desa Janti merupakan tempat bertugas peneliti sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut.

Hasil penilaian kemampuan membaca pada anak kelompok usia 4-6 tahun pra PTK, dengan ini prosentase ketuntasan belajar anak pra PTK yang sudah tuntas 35% dan yg belum tuntas 65%.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rancangan Umum Pelaksanaan Tindakan

Agar dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini lebih lancar, maka sebelum kegiatan dimulai, peneliti bersama kolaborator membuat persiapan-persiapan yang disusun dalam rencana umum.

Rencana tersebut diantaranya :

a. Membuat rencana/persiapan pembelajaran dan skenario tindakan yang akan dilakukan.
b. Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam kegiatan membaca melalui metode smart Card.
c. Peneliti menyamakan persepsi bersama kolaborator sebagai partner dalam penelitian tindakan kelas ini.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu tanggal 20 Januari 2015. Indikator yang akan dibahas pada pertemuan ke 1 adalah menirukan kalimat sederhana. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Siklus I dihadiri oleh 20 anak dan 1 orang observer sebagai kolaborator.

Kriteria ketuntasan anak ditetapkan apabila 75% dari jumlah anak mampu dan benar dalam kegiatan membaca dengan media smart card.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 20 Januari 2015 dengan tema Rekreasi, sub tema lingkungan pesisir dan gunung. Pada pertemuan ke 1 kemampuan membaca melalui media smart card.Jumlah anak yang hadir 20 dan 1 orang observer selaku kolaborator.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan. Di sini peneliti melakukan tindakan berupa pembelajaran dalam ruang kelas dan tetap berpedoman pada pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Untuk waktu kegiatannya dilaksanakan pada jam yang

bersangkutan, dan diakhiri dengan tanya jawab, sehingga tidak mengganggu jam atau kegiatan kelas lain. Pada pertemuan ke 1 ini yang dibahas adalah indikator menirukan kalimat sederhana.

Kegiatan bahasa melalui media smart card ini diawali dengan pengkondisian anak agar mau mengikuti permainan membaca dengan gambar. Untuk kegiatan bahasa diperlukan waktu 5 menit, anak yang berani maju ke depan bergantian 5 menit. Dan disuruh membaca yang sesuai dengan gambarnya.Apabila anak bisa membaca dinyatakan tuntas dan apabila anak belum bisa membaca dinyatakan belum tuntas.

c. Tahapan Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung (dalam pelaksanaan penggunaan media smart card).Pada kegiatan ini observer melakukan penilaian melalui pengamatan dengan menggunakan lembar observasi.

Dari hasil penilaian kemampuan membaca pada anak kelompok usia 4-6 tahun Siklus I, dengan ini prosentase ketuntasan belajar anak Siklus I yang sudah tuntas 40% dan yang belum tuntas 60%.

kemampuan membaca pada anak kelompok usia 4-6 tahun Siklus I, guru menggunakan media smart card yang belum berwarna dan kurang menarik sehingga banyak anak yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan belum memahami materi dan banyak anak yang masih ramai sendiri.

Data menunjukkan bahwa pertemuan ke 1 rata-rata anak yang memperoleh ☆4 dalam kegiatan belajar mengajar adalah 15%, anak yang mendapatkan ☆3 adalah 25% dan anak yang mendapatkan ☆2 adalah 60% dan ☆1 adalah 0

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini,

terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan belajar anak selama siklus I terasa belum efektif, masih adanya beberapa kendala baik dari kegiatan guru ataupun aktivitas anak.
2) Hasil penelitian kegiatan membaca melalui media smart card belum memuaskan. Hal ini terjawab dari prosentase anak memperoleh ☆3 dan ☆4, masih relatif rendah.

3. PelaksanaanTindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahapan Perencanaan

Siklus II dilaksanakan tanggal 27 Januari 2015 yang dihadiri 20 anak dan 1 orang kolaborator. Rencana kegiatan harian yang digunakan adalah untuk pertemuan ke-2 dan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus I.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka pada perencanaan tindakan siklus dilakukan diskusi kembali bersama kolaborator, diantaranya :

1) Membuat pola permainan yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga anak terasa nyaman, bebas dalam bermain.
2) Menekankan dan memotivasi anak dengan mengajak anak untuk menyanyikan lagu anak terlebih dahulu biar anak senang.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu pada tanggal 27 Januari 2015 yang merupakan pertemuan ke-2.Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak serta 1 orang observer sebagai kolaborator.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan, yakni mengulang kalimat yang telah didengarkannya.

Kegiatan bahasa pada siklus II ini sama dengan pada siklus I yaitu diawali dengan pengkondisian anak agar mau belajar membaca, kegiatan membaca 5 menit, mempersilahkan anak yang berani maju ke depan bergantian membaca 5 menit,

kebenaran dalam membaca smart card sesuai dengan gambarnya.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dilakukan oleh guru dan kolaborator.Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disediakan seperti pada siklus ke-1. Aspek yang diamati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sama dengan pada siklus ke-1 yaitu : meningkatkan membaca dengan menggunakan media smart card dalam pembelajaran bahasa.

Hasil penilaian kemampuan membaca pada anak kelompok usia 4-6 tahun Siklus II, dengan ini prosentase ketuntasan belajar anak Siklus II yang sudah tuntas 60%, yang belum tuntas 40%.

Kemampuan membaca pada anak kelompok usia 4-6 tahun Siklus II, guru menggunakan media smart card yang sudah berwarna dan anak sudah memperhatikan penjelasan dari guru dan sedikit mengerti memahami materi tetapi anak masih malas membaca.

Kemampuan menunjukkan bahwa anak yang memperoleh ☆4 pada siklus ke-2 rata-rata 25%, ☆3 rata-rata 35%, ☆2 rata-rata 40% dan anak-anak sudah mengalami peningkatan.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan belajar dan kemampuan sudah menunjukkan peningkatan.
2) Dalam membaca melalui media smart card sudah menunjukkan peningkatan walaupun masih ada yang belum benar.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan tanggal 04 Pebruari 2015 dengan banyak siswa 20 anak dan 1 orang kolaborator.

Rencana Kegiatan Harian yang digunakan adalah untuk pertemuan ke-3 dan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus I dan siklus II tetapi di siklus III temanya berbeda yaitu pekerjaan dan sub temanya macam-macam pekerjaan dengan indikator membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana.

Tindakan yang dilakukan pada siklus III ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus II yaitu :

1) Membuat pola permainan yang mudah, menarik dan menyenangkan sehingga anak terasa nyaman bebas dalam bermain.
2) Smart card yang lebih menarik dengan berbagai warna-warni.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu pada tanggal 04 Pebruari 2015 yang merupakan pertemuan ke 3.Pada pertemuan ini anak yang hadir 20 anak serta 1 orang observer sebagai kolaborator.

Pada siklus ini kegiatan belajar mengajar berlangsung berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan, yakni membahas tentang indikator membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana.

Kegiatan bahasa belajar mengajar diawal dengan pengkondisian anak agar mau belajar membaca. Kegiatan membaca 5 menit, mempersilahkan anak yang berani maju ke depan bergantian 5 menit dan yang bisa dinyatakan tuntas kalau belum bisa dinyatakan belum tuntas.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pada siklus III dilakukan oleh guru dan kolaborator.Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disediakan seperti pada siklus I dan II. Aspek yang diamati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sama dengan siklus I dan siklus II, yaitu kemampuan membaca

anak, observasi anak dan observasi guru.

Hasil penilaian kemampuan membaca pada anak kelompok usia 4-6 tahun Siklus III, dengan ini prosentase ketuntasan belajar anak Siklus III yang tuntas 85%, yang belum tuntas 15%.

Dari kemampuan membaca pada anak kelompok usia 4-6 tahun Siklus III, guru menggunakan media smart card yang sudah berwarna dan mengajak anak – anak bermain bersama dan anak – anak merasa senang sehingga anak –anak aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat memahami materi yang di ajarkan guru sehingga anak – anak mampu membaca tulisan/huruf yang ditunjuk guru.

Hasil menunjukkan bahwa anak yang memperoleh bintang ☆4 dan ☆3 pada siklus ke 3 rata-rata 85% , ☆1 dan ☆2 pada siklus ke 3 rata-rata 15%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil penilaian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan belajar mengajar dengan media smart card sudah menunjukkan peningkatan, anak-anak yang tuntas sudah 17 anak.
2) Dalam permainan dan penggunaan media smart card anak-anak sudah memahami dan sudah menunjukkan peningkatan, terlihat pada waktu anak-anak antusias dalam permainan media smart card.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a) Siklus I

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran membaca pada siklus I belum ada peningkatan walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak siswa yang belum paham dan kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga ketuntasan belajar belum tercapai.

b) Siklus II

Kemampuan belajar siswa dalam membaca pada siklus II ini sudah menunjukkan peningkatan walaupun sedikit.Siswa mulai memahami materi pembelajaran namun masih ada siswa yang malas membaca tulisan/huruf yang ditunjuk.Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan anak belum tercapai.

c) Siklus III

Kemampuan belajar siswa membaca pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan secara antusias dalam membaca.Siswa dapat memahami materi pembelajaran, siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak sudah tercapai.

2. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan perkembangan kemampuan membaca anak dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Dapat diketahui bahwa hasil prosentase dari kemampuan membaca yang mencapai ketuntasan ★3 dan ★4 mengalami peningkatan dapat diketahui dari siklus I sebesar 40%, siklus II sebesar 60% dan siklus III sebesar 85%.Dari data tersebut menunjukkan bahwa tindakan guru dalam meningkatkan kempuan membaca pada anak sudah mengalami peningkatan atau kemajuan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dari tindakan dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arnold. 1976. *Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Membaca AUD.*

Depdikbud, 1982.*Strategi Pembelajaran Taman Kanak-kanak.*Jakarta : Depdikbud.

Depdikbud, 1998.*Pembelajaran Pengembangan Bahasa Di Taman Kanak-kanak.*

Jakarta : Depdikbud.

Depdikbud, 1998.*Petunjuk Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) TK.* Jakarta : Depdikbud.

Dirjen. 2012. *Pedoman Penilaian PAUD. Jakarta :*Dirjen

Grainger. J. 2003. *Problem Prilaku Perhatian Dan Membaca Pada Anak Strategi Intervensi berbasis Sekolah* (Alih Bahasa: Enny Irawati). Jakarta: Grasindo.

Hurlock, E. B. (1991). *Perkembangan Anak.* Jilid I (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Kurnia, Rita, 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa AUD. Cendikia Insani. Pekanbaru.*

Moeslichatoen. 1996. *Manfaat Bercerita Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta : Departemen Kebudayaan.

Moeslichatoen. 1995. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta : Departemen Kebudayaan.

Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta : Departemen Kebudayaan.

Sudjana, Nana. 1989. *Pemakaian Media Belajar*